

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEBERHASILAN PEMBANGUNAN DI DESA KEWARAKAN KECAMATAN KALORAN KABUPATEN TEMANGGUNG

Titiek Herawati

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer
Titiekherawat13i@administrasihan.akmil.ac.id

Dwi Joko Siswanto

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer
dwijokoakmil@Manajemenhan.akmil.ac.id

Untung Widagdo

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer
untungw@manajemenhan.akmil.ac.id

Jarwono

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer
jarwono@manajemenhan.akmil.ac.id

Marjitulastri

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer
mardjtulastri @manajemenhan.akmil.ac.id

Sermatutar David Torkis Eden H

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer
Davidtehhsisbolon@gmail.com

Sermatutar Fauzan Arif Pratama.

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer
Fauzangalipat@gmail.com

ABSTRACT

The research entitled factors that influence the success of development in the village of Sanahakan Kaloran District, Temanggung Regency. The success of Sanahakan village in carrying out development so that it can improve the welfare of its people who were once famous for their economic limitations. Therefore, the problems to be answered in this study are 1) How is the implementation of development carried out in kwarakan village, Kaloran District, Temanggung Regency, 2) What is the development implementation strategy in Sanahakan village, Kaloran District, Temanggung Regency. and) what are the factors that affect the success of the implementation of development in the village of Sanahakan, Kaloran District, Temanggung Regency. The theory used in this study is the theory of village development based on experts and applicable regulations. Meanwhile, the method used is descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, interview, and documentation with informants from the village head, the community and the sanity Village apparatus, purposive snowball sampling was carried out. From the results of the study showed the conclusion that first, the implementation of development in the village of sanity is carried out in accordance with Law No. 6 on the village and regulation of the Minister of Home Affairs No. 114 of 2014. The weakness of this is the finding of various difficulties in understanding and explaining it at a practical level, especially for village governments and communities, so that there are still many differences in views of village officials in understanding a regulation, so that in its implementation there are variations between one village and another. Second, the strategy implemented in the development of sanity village is the creation of spatial planning, empowerment of village-owned enterprises (BUMDes), improvement of human resources (HR), IT and effective communication between institutions. Third, the factors that influence the success of development in Sanity village are human resources (HR) factors, namely the competence of the village head to lead and communicate with various parties and move various existing village institutions so that the village vision to realize a prosperous, religious and cultured society is achieved.

Keywords: factors, development success, Community Welfare.

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Pembangunan Di Desa Kewarakan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung. Keberhasilan desa Kewarakan dalam melaksanakan pembangunan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya yang dahulu



terkenal dengan keterbatasan ekonomi. Oleh sebab itu, permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah 1) bagaimanakah pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan di desa Kwarakan, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung?, 2) bagaimanakah strategi pelaksanaan pembangunan di desa Kwarakan, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung. Apa sajakah factor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan pembangunan di desa Kwarakan, Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pembangunan desa berdasarkan dari para ahli maupun peraturan yang berlaku. Sementara, metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan Kepala Desa, masyarakat dan perangkat Desa Kwarakan yang dilakukan secara *purposive snowball sampling*. Dari hasil penelitian menunjukkan kesimpulan yaitu *pertama*, pelaksanaan pembangunan di desa Kwarakan dilaksanakan sesuai dengan Undang Nomor 6 tentang Desa dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014. Kelemahan dari hal ini adalah ditemukannya berbagai kesulitan dalam memahami dan menjabarkannya di tataran praktis, terutama bagi pemerintah Desa dan masyarakat, sehingga masih banyak ditemukan perbedaan pandangan dari aparat Desa dalam memahami suatu peraturan, sehingga dalam pelaksanaannya terjadi variasi antara satu Desa dengan Desa lainnya. *Kedua*, strategi yang dilaksanakan dalam pembangunan di desa Kwarakan adalah pembuatan tata ruang perencanaan, pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), perbaikan sumber daya manusia (SDM), IT dan komunikasi efektif antar lembaga. *Ketiga*, faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan di desa Kwarakan adalah faktor sumber daya manusia (SDM) yaitu kompetensi dari kepala desa untuk memimpin dan berkomunikasi dengan berbagai pihak serta menggerakkan berbagai lembaga desa yang ada sehingga visi desa untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, agamis dan berbudaya tercapai.

Kata Kunci: Faktor- factor, keberhasilan Pembangunan, Kesejahteraan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan seluruh rangkaian usaha yang dilakukan di lingkungan desa yang memiliki tujuan utama untuk bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat pedesaan dan akan semakin memperkuat kesejahteraan masyarakat desa dengan perencanaan yang dibuat atas dasar musyawarah di kalangan masyarakat desa.(Ansori, 2018:27). Dari pengertian tersebut, dalam era distrupsi seperti sekarang ini, penguatan pembangunan desa akan menjadi sebuah hal yang penting. Disebabkan keberhasilan pembangunan desa akan mempunyai dampak secara langsung terhadap keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Hal yang menarik berkaitan dengan keberhasilan pembangunan desa, terjadi pada desa Kwarakan, Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung sebagai salah satu desa yang merupakan daerah latihan Taruna Akademi Militer Magelang. Disebabkan desa tersebut telah berhasil mengelola berbagai sumber yang ada baik dana desa, sumber daya alam maupun sumber daya manusia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Disamping itu, kesuksesan desa Kwarakan terlihat dari kemampuannya mendorong lembaga desa berperan aktif dalam manajemen pemerintahan, prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) aktif warga desa berproses dalam pembangunan, membangun secara berkelanjutan. Pertanyaan yang muncul kemudian adalah bagaimanakah upaya mengoptimalkan keberhasilan pembangunan desa?. Hal inilah yang memicu pemikiran pemerintah sekarang untuk menjawab berbagai faktor -faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan desa. Mengingat sampai dengan saat ini pembangunan desa seringkali dirasakan kurang berhasil sehingga banyak masyarakatnya yang meninggalkan desanya untuk mencari penghidupan yang lebih menjanjikan. Terlebih munculnya kecenderungan penurunan kebanggaan sebagai status petani dan peternak dari masyarakat desa turut memperlihatkan adanya ketidakberhasilan pembangunan desa.

Sejalan dengan asumsi diatas, untuk menggerakkan pembangunan yang terencana guna mencapai tingkat keberhasilan yang optimal dengan sasaran utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat desa, maka diperlukan aset pokok yang disebut sumber daya (*resorces*), baik sumber daya alam (*natural resources*), maupun sumber daya manusia (*human resorces*) seperti kepala desa maupun perangkat desa. Kedua sumber daya tersebut sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan suatu desa yang berkualitas dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan serta ditunjang sepenuhnya oleh partisipasi masyarakat, mulai dari tingkat pusat sampai ke tingkat desa. Meskipun demikian, dari kedua

sumber daya tersebut yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembangunan desa adalah sumber daya manusia. (Noto Atmodjo,2012:29)

Hal yang menarik berkaitan dengan keberhasilan pembangunan desa, terjadi pada desa Kewarakan, Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung sebagai salah satu desa yang merupakan daerah latihan Taruna Akademi Militer Magelang. Disebabkan desa tersebut telah berhasil mengelola berbagai sumber yang ada baik dana desa, sumber daya alam maupun sumber daya manusia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Disamping itu, kesuksesan desa Kewarakan terlihat dari kemampuannya mendorong lembaga desa berperan aktif dalam manajemen pemerintahan, prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) aktif warga desa berproses dalam pembangunan, membangun secara berkelanjutan. Bertolak dari rasa ingin tahu penulis untuk mengetahui penyebab dari keberhasilan pelaksanaan pembangunan di desa Kewarakan secara lebih mendalam inilah yang kemudian memotivasi penulis untuk menulis penelitian dengan judul “ Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Pembangunan Di Desa Kewarakan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung”.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah pelaksanaan pembangunan di desa Kwarakan Kecamatan Kaloran kabupaten Magelang ?
- 2) Bagaimanakah strategi keberhasilan Pembangunan yang dilaksnaakan di Desa Kwarakan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung ?
- 3) Faktor-faktor apa sajakah yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan di Desa Kewarakan, Kecamatan kaloran Kabupaten Temanggung ?

Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada 3 (tiga) tujuan yang ingin diperoleh yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pelaksanaan pembangunan di desa Kewarakan Kecamatan Kaloran kabupaten Magelang?
- 2) Untuk mengetahui strategi keberhasilan pembangunan yang dilaksnaakan di Desa Kewarakan Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung?
- 3) Untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan di Desa Kewarakan, Kecamatan kaloran Kabupaten Temanggung?

Pengertian Pembangunan Desa. Pembangunan desa seperti yang disampaikan oleh Kartasasmita (2011:66) sebagai berikut: Pada hakekatnya pembangunan desa dilakukan oleh masyarakat bersama-sama pemerintah terutama dalam memberikan bimbingan, pengarahan, bantuan pembinaan, dan pengawasan agar dapat ditingkatkan kemampuan masyarakat dalam usaha menaikan taraf hidup dan kesejahteraannya. Pengertian pembangunan desa lainnya juga tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Permendagri No. 66 Tahun 2007 Tentang Perencanaan Pembangunan Desa sebagai berikut : Pembangunan desa adalah pembangunan yang dilaksanakan di desa secara menyeluruh dan terpadu dengan imbalan kewajiban yang serasi antara pemerintah dan masyarakat dimana pemerintah wajib memberikan bimbingan, pengarahan, bantuan dan fasilitas yang diperlukan, sedangkan masyarakat memberikan partisipasinya dalam bentuk swakarsa dan swadaya, gotong royong masyarakat pada setiap pembangunan yang diinginkan. Dari berbagai pengertian diatas, maka pembangunan desa dapat dilihat dari berbagai segi yaitu sebagai suatu proses, dengan suatu metode sebagai suatu program dan suatu gerakan

Indikator Keberhasilan Pembanguna Desa

Keberhasilan pembangunan desa memang tidak dapat diukur melalui angka dan di sajikan dalam hitungan statistika. Namun, keberhasilan pembangunan desa dapat di lihat dari beberapa indikator yang berjalan dalam kehidupan masyarakat desa. Berikut 3 indikator keberhasilan pembangunan desa menurut Bintoro Tjokro Amidjojo (2016:189) sebagai berikut :



- 1) Indikator sarana perekonomian. Keberadaan sarana perekonomian yang mampu mendukung dan memberikan kontribusi bagi aktifitas ekonomi masyarakat desa sehingga akan langsung berdampak pada meningkatnya perekonomian atau kesejahteraan masyarakat desa. Kesejahteraan dapat dicapai jika tingkat perekonomian setiap individu mengalami peningkatan. Karenanya indikator kesuksesan pembangunan desa dapat dilihat dari adanya peningkatan taraf perekonomian pada masyarakatnya
- 2) Indikator tingkat Pendidikan. Dalam indikator ini dengan melihat pendidikan masyarakat desa. Disadari bahwa semakin tinggi Pendidikan akan membawa pola pikir dan inovasi serta kreativitas yang tinggi dari masyarakatnya menuju kemajuan dan kesejahteraan.
- 3) Indikator tingkat Kesehatan. Indikator keberhasilan pembangunan desa melalui kesehatan adalah dengan melihat derajat kesehatan masyarakat desa, mulai dari balita sehat, ibu hamil, angka harapan hidup dan lain sebagainya. Termasuk perubahan pola pikir masyarakat untuk percaya terhadap pengobatan secara medis dan bukan memilih berobat alternatif ke dukun atau tabib.

Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Pembangunan Desa. Noto Atmojo (2012:29) dalam bukunya yang berjudul "Konsep Pembangunan Pedesaan) menyampaikan pendapatnya tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan desa adalah sebagai berikut:

- 1) Sumber daya manusia. Urgensi pembangunan sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam memenangkan persaingan global, yang membawa konsekuensi semakin ketatnya persaingan ditengah ketidakpastian, langkah strategis ini sudah selayaknya mendapatkan dukung penuh dari seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian, keberhasilan pembangunan desa, juga akan sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang mengawaki yaitu kepala desa, perangkat desa dan pihak-pihak lain yang berkepentingan lainnya. Dalam kondisi ini dapat dilihat bagaimana komitmennya, kreativitas dan inovasinya, kemampuan memimpin serta kompetensi pengetahuannya tentang pembangunan dan desa.
- 2) Sumber Daya Alam. Keberadaan sumber daya alam pada suatu pedesaan akan berbeda-beda. Oleh sebab itu, terdapat wilayah pedesaan yang mempunyai kondisi alam yang bersahabat dan melimpah komoditas tertentu. Namun demikian ada juga wilayah pedesaan yang mempunyai wilayah yang tidak bersahabat dan tidak mempunyai komoditas. Tingkat ketergantungan masyarakat Indonesia terhadap ketersediaan sumber daya alam sangat tinggi. Hal inilah yang kemudian seringkali keberadaan sumber daya alam akan berpengaruh kuat terhadap pembangunan yang ada dalam desa. Disebabkan keperadaan komoditas yang ada mampu menyumbang pundi-pundi desanya untuk melaksanakan pembangunan.

Selanjutnya beliau menyampaikan bahwa dari kedua sumber tersebut yaitu sumber daya alam dan sumber daya manusia, maka yang paling dominan atau paling penting berpengaruh adalah sumber daya manusia.

Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu peneliti melakukan wawancara mendalam, observasi partisipan atau pengamatan terus menerus, dan pemanfaatan dokumen. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan model *snowball sampling* yang bertujuan untuk memperluas subjek penelitian. Bertitik tolak dari pemahaman tersebut maka nara sumber yang akan diwawancarai sebagai subyek penelitian adalah masyarakat, perangkat dan kepala desa. Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan adalah dengan wawancara, dokumentasi dan triangulasi data. Sementara teknik analisa data dilakukan dengan tehnik analisa interaktif yaitu seluruh data pendukung telah dikumpulkan melalui proses wawancara, pen catatan di lapangan, dan dokumen tasi, selanjutnya diolah dengan mengkategorisasi, menjabar kan ke dalam unit-unit sesuai dengan bagian yang membahasnya. Selanjutnya untuk menjamin keandalan data dilakukan triangulasi adalah dengan

menghubungkan data dari sumber data dari masyarakat, aparat dan kepala desa, kemudian dilakukan sintesa, menyusun ke dalam model dan pada akhirnya membuat kesimpulan, sehingga mudah untuk dipahami.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Kwarakan. Pelaksanaan pembangunan Desa Kwarakan didasarkan pada Undang-Undang Nomor 6 tentang Desa dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 yang telah memberikan mandat dan kesempatan bagi desa untuk mengatur dan melaksanakan pembangunan desa sendiri, mulai dari proses merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi sendiri program dan kegiatan-kegiatan pembangunan desa yang menjadi kewenangan berskala lokal desa. Dalam kondisi ini, pelaksanaan pembangunan desa harus didasarkan kepada perencanaan desa yang dibuat atau melibatkan seluruh komponen masyarakat desa seperti tokoh masyarakat, perangkat, masyarakat, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan sebagainya. Adapun tujuan dari keterlibatan tersebut adalah untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Selanjutnya, keterlibatan masyarakat desa Kwarakan direpresentasikan melalui proses pengambilan keputusan dalam Musyawarah Desa yang difasilitasi oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Pelibatan semua pihak dihasilkan program kerja dan kegiatan yang dapat mengakomodir kepentingan dan kebutuhan masyarakat desa secara inklusif serta sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh desa. Hasil dari kegiatan ini adalah dokumen RPJMDes, dokumen RKPDes, dan dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes).

Tahapan selanjutnya setelah Anggaran Pendapatan Belanja Desa ditetapkan, maka tahapan pelaksanaan kegiatan desa dimulai dari kegiatan awal yang meliputi:

- 1) Penyusunan RAB,
- 2) Pengadaan Barang dan Jasa,
- 3) Pengajuan SPP,
- 4) Pembayaran, dan
- 5) Pengerjaan Buku Kas Pembantu Kegiatan.

Rangkaian kegiatan dimaksud, secara rinci diuraikan sebagai berikut:

- a) Penyusunan RAB
- b) Pengadaan barang/jasa
- c) Pengajuan surat permintaan pembayaran (SPP)
- d) Pembayaran
- e) Pengerjaan buku kas kegiatan

Hal yang menarik dari pelaksanaan pembangunan di desa Kwarakan menurut Kepala Desa Kwarakan yang bernama Sri Suraya adalah masih ditemukan berbagai kesulitan dalam memahami dan menjabarkannya di tataran praktis, terutama bagi pemerintah Desa dan masyarakat, meskipun berbagai peraturan terkait implementasi Undang-Undang Desa telah dikeluarkan oleh pemerintah baik dalam bentuk Peraturan Presiden, Peraturan Menteri, dan hingga peraturan lainnya yang mencoba menjelaskan dan memberikan arahan dalam pelaksanaannya di tingkat Desa. Oleh sebab itu, tidak mengherankan apabila kemudian masih banyak ditemukan perbedaan pandangan dari aparat Desa dalam memahami suatu peraturan, sehingga dalam pelaksanaannya terjadi variasi antara satu Desa dengan Desa lainnya. Bahkan dalam beberapa kasus terjadi penyimpangan dari ketentuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu diperlukan pemahaman yang sama agar dapat dilaksanakan dan dikemudian hari tidak menimbulkan hal-hal yang tidak diharapkan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk membantu meningkatkan pemahaman terhadap proses pembangunan di desa, diperlukan sebuah bahan rujukan yang memberikan panduan terhadap berbagai persoalan yang dihadapi pemerintah desa dan masyarakat dalam mengelola pembangunan di desa sesuai regulasi atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Permasalahan Pembangunan Desa

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa pembangunan desa meliputi beberapa faktor dan berbagai program yang dilaksanakan oleh aparat departemen, pemerintah daerah dan seluruh masyarakat. Oleh karena itu pelaksanaannya perlu ada koordinasi dari pemerintah baik pusat maupun daerah serta desa sebagai tempat pelaksanaan pembangunan agar seluruh program kegiatan tersebut saling menunjang dan terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana, sehingga dapat berdaya guna dan berhasil guna. Pentingnya koordinasi tersebut, tidak terlepas dari masih ditemukannya berbagai permasalahan dalam pelaksanaan pembangunan desa seperti yang dikutip oleh Pratikno (2015:78) sebagai berikut :

- 1) Permasalahan di dalam pembangunan perdesaan adalah rendahnya aset yang dikuasai masyarakat perdesaan ditambah lagi dengan masih rendahnya akses masyarakat perdesaan ke sumber daya ekonomi seperti lahan/tanah, permodalan, input produksi, keterampilan dan teknologi, informasi, serta jaringan kerjasama.
- 2) Masih rendahnya tingkat pelayanan prasarana dan sarana perdesaan dan rendahnya kualitas SDM di perdesaan yang sebagian besar berketerampilan rendah (*low skilled*), lemahnya kelembagaan dan organisasi berbasis masyarakat, lemahnya koordinasi lintas bidang dalam pengembangan kawasan perdesaan.

Strategi Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Kewarakan. Strategi pembangunan desa yang merupakan tahapan yang hendak dicapai. Strategi pembangunan desa merupakan penerjemahan dari butir-butir visi dan misi agar lebih implementatif dan konkret. Adapun strategi dan arah kebijakan pembangunan desa Kewarakan diarahkan untuk mewujudkan visi dan misi desa Kewarakan yaitu “Desaku Maju Dan Sejahtera Dengan Pemerintahan Yang Bersih Yang Memiliki Masyarakat Yang Agraris, Agamis Dan Berbudaya”. Terkait dengan hal tersebut. Selanjutnya, disampaikan jurus jitu dari strategi pembangunan yang dilaksanakan oleh Kepala Desa Kewarakan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Tata ruang perencanaan yang matang. Strategi ini dilaksanakan melalui pemetaan Analisa potensi dan masalah yang ada di desa Kewarakan untuk dijadikan pedoman dalam perencanaan pembangunan yang menjadi prioritas.
- 2) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Strategi ini dilaksanakan dengan memperkuat berbagai Lembaga desa yang ada khususnya BUMDes untuk memberikan bantuan kepada masyarakat untuk meningkatkan perekonomian dalam bidang pertanian, peternakan dan perikanan, UKM dan peningkatan kualitas SDM keluarga.
- 3) Sumber Daya Manusia (SDM). Kapasitas kelembagaan dan sumber daya aparatur desa agar dapat memberikan pelayanan pemerintah yang terbaik kepada seluruh warga desa Kewarakan . Sumber daya aparatur desa termasuk personalia BPD, LPM, Karang Taruna, PKK, Takmir Masjid, Komite Sekolah dan kelembagaan lain yang berperan dalam pembangunan desa, Kegiatannya antara lain mengikuti studi banding, seminar, pelatihan dan sebagainya.
- 4) Ilmu Teknologi. Mengenalkan dan memberikan bekal pengetahuan kepada masyarakat menggunakan TI untuk mempromosikan desa, sosialisasi dan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui bisnis *online*
- 5) Komunikasi Efektif antar Lembaga. Melaksanakan koordinasi pada semua pihak untuk memperlancar pelaksanaan pembangunan.

Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Pelaksanaan Pembangunan Desa. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan desa menurut Noto Atmojo (2019:29) terdiri dari dua hal yaitu faktor sumber daya alam dan faktor sumber daya manusia. Dari hasil wawancara dalam penelitian ini, faktor apa yang berpengaruh keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan di desa Kewarakan lebih dipengaruhi oleh faktor SDM yang

mengawakinya yaitu kepemimpinan kepala desa, kemampuan aparat, komitmen pemerintah, berfungsinya Lembaga desa terutama BUMDes serta komitmen masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Hal yang sangat penting terkait SD ini adalah keanggotaan kepala desa yang menjadi pengurus IOF (Indonesia Ofroad Federation) Jawa Tengah menyebabkan kepala desa mempunyai hubungan baik dengan berbagai kalangan dan profesi sangat berpengaruh untuk mempengaruhi keberhasilan pembangunan khususnya dalam pembangunan fisik.

Pada akhirnya, keberhasilan pembangunan di desa Kewarakan juga terlihat dari indikator meningkatnya sarana perekonomian seperti jalan, irigasi dan BUMDes, UKM yang tumbuh dengan baik. Kesadaran dan kualitas kesehatan masyarakat juga meningkat yang terlihat dari adanya kesadaran untuk tidak membuang sampah di saluran air dan memeriksakan keluarga ke puskesmas. Yang terakhir adalah pendidikan masyarakat desa Kewarakan juga sudah mulai meningkat yang terlihat anak putus sekolah sudah tidak lagi ditemukan. Indikator keberhasilan pembangunan desa ini seperti apa yang disampaikan oleh Bintoro Tjokro Amidjojo (2016:189)

Sasaran Pembangunan Desa

Ada beberapa sasaran yang dapat dilakukan dalam pembangunan desa sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Permendagri No. 66 Tahun 2007 Tentang Perencanaan Pembangunan Desa sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pelayanan dalam hal pertanahan serta memproses masalah-masalah pertanahan dalam batas-batas kewenangan Kabupaten.
- 3) Pemantapan pengelolaan pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang untuk menciptakan lingkungan kehidupan yang efisien, efektif dan berkelanjutan .
- 4) Peningkatan kualitas pemukiman yang aman, nyaman dan sehat .
- 5) Meningkatkan prasarana wilayah pada daerah tertinggal, terpencil dan daerah perbatasan.
- 6) Meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan di daerah dan wilayah.
- 7) Meningkatkan ekonomi wilayah untuk kesejahteraan masyarakat serta menanggulangi kesenjangan antar wilayah.
- 8) Pembangunan Perdesaan. Akan tetapi sasaran yang paling pokok yang ingin dicapai dalam pembangunan desa adalah sebagai berikut :
 - 1) Terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat perdesaan.
 - 2) Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur di kawasan permukiman di perdesaan.
 - 3) Meningkatnya akses, kontrol dan partisipasi seluruh elemen masyarakat.

Penutup

Kesimpulan. Dari hasil obesrvasi dan pengolahan data seperti yang diuraikan dalam bab IV sebelumnya dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pembangunan di desa Kewarakan dilaksanakan sesuai dengan Undang Nomor 6 tentang Desa dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014. Kelemahan dari hal ini adalah ditemukannya berbagai kesulitan dalam memahami dan menjabarkannya di tataran praktis, terutama bagi pemerintah Desa dan masyarakat, sehingga masih banyak ditemukan perbedaan pandangan dari aparat Desa dalam memahami suatu peraturan, sehingga dalam pelaksanaannya terjadi variasi antara satu Desa dengan Desa lainnya.
- b. Starategi yang dilaksanakan dalam pembangunan di desa Kewarakan adalah pembuatan tata ruang perencanaan, pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), perbaikan sumber daya manusia (SDM), IT dan komunikasi efektif antar lembaga.
- c. Faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan di desa Kewarakan adalah faktor sumber daya manusia (SDM) yaitu kompetensi dari kepala desa untuk memimpin dan berkomunikasi dengan berbagai pihak sehingga visi desa untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera,agamis dan berbudaya tercapai.

Saran

Dari hasil kesimpulan yang ada, penulis menyarankan hal-hal yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Untuk lebih menyamakan persepsi dan meningkatkan pemahaman para perangkat desa tentang Undang Nomor 6 tentang Desa dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014.
- 2) Keberhasilan yang ada di desa Kewarakan dalam pembangunan sebaiknya dapat disosialisasikan kepada desa lain untuk percontohan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintoro Tjokroamidjojo. 2016, Pengantar Administrasi Pembangunan LP3ES: Jakarta.
- Lexy Moleong, 2013, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung Rosda Karya
- Natzir, Metode Penelitian, 2014, Jakarta Ghalia Indonesia
- Noto Atmojo, 2017, Pembangunan Desa, Regulasi dan Kewenangan Desa, Jakarta, Penerbit Bumi Aksara
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014
- Siagian, Sondang. P. 2016. Administrasi Pembangunan, Konsep Dimensi dan Strateginya. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Silitonga, F., Siswanto, D. J., Kristiani, N., Lufti, A., Baidlowi, M., Prapsetyo, A., & Supriyono, T. (2023). Pendampingan Dan Pelatihan Manajemen Publikasi Penelitian Dan Pengabdian Berbasis Open Journal System Di Akademi Militer Magelang. *Jurnal Nagara Bhakti*, 1(2), 84-98.
- Siswanto, D. J., & Silitonga, F. (2023). Budaya Mutu Sebagai Refleksi Dari PPEPP Dan EPP Di Akademi Militer Magelang. *Jurnal Mahatvavirya*, 10(1), 53-70.
- Sugiyono, 2016, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD, Bandung Alfabeta
- Undang Nomor 6 tentang Desa
- _____, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa 2016-2020. Desa Kewarakan, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung